



# LAPORAN PASAR HARIAN

EDISI: 55/03/2025

Senin, 24 Maret 2025

## IHSG dan Rupiah Melemah di Tengah Ketidakpastian Global dan Sentimen Domestik

- Pada penutupan sore hari ini (24/03), IHSG melemah 1,55% (dtd) di level 6.161,22 dibandingkan penutupan hari sebelumnya. Secara indeks sektoral, hanya Sektor Teknologi yang menguat sebesar 3,79% (dtd). Sementara sepuluh (10) sektor melemah, dengan pelemahan terdalam yaitu Sektor Barang Baku sebesar 3,2% (dtd), Sektor Properti dan Real Estate sebesar 2,68% (dtd), dan Sektor Energi sebesar 2,63% (dtd). Adapun total volume transaksi bursa hari ini mencapai 14,7 miliar saham dengan nilai transaksi Rp14,37 triliun. Sebanyak 134 saham menguat, 500 saham melemah dan 168 tidak berubah (flat).
- Pergerakan pasar bursa saham Asia Pasifik hari ini bervariasi, dengan penguatan tertinggi adalah SPCNX NIFTY sebesar 1,44% (dtd), disusul HANG SENG sebesar 0,91% (dtd), dan CSI 300 sebesar 0,51% (dtd). Sedangkan pelemahan terdalam dialami oleh IHSG, disusul TAIEX sebesar 0,46% (dtd) dan KOSPI sebesar 0,42% (dtd).
- Sejalan dengan pelemahan IHSG, nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi di level Rp16.555 atau sebesar 0,33% (dtd). Depresiasi terdalam dialami oleh Rupiah Indonesia, diikuti Ringgit Malaysia sebesar 0,26% (dtd), Yen Jepang sebesar 0,17% (dtd). Sementara itu, mata uang yang mengalami apresiasi adalah Rupee India sebesar 0,51% (dtd), Peso Filipina sebesar 0,02% (dtd), dan Baht Thailand sebesar 0,01% (dtd).
- Pergerakan nilai Rupiah dan IHSG disebabkan oleh sentimen eksternal dan domestik. Ketidakpastian global akibat perang dagang karena kebijakan tarif Trump yang akan diberlakukan mulai 2 April 2025 sehingga meningkatkan perang dagang global yang sedang terjadi. Tiongkok dan Uni Eropa mulai waspada dan mempersiapkan balasan terhadap AS terhadap berbagai kemungkinan yang terjadi. Selain itu, investor juga masih menunggu beberapa rilis data AS minggu ini, diantaranya rilis data PMI Manufaktur periode Maret 2025, Indeks Kepercayaan Konsumen periode Maret 2025, PDB kuartal I Tahun 2025 dan inflasi AS periode Februari 2025.
- Sementara dari dalam negeri, pasar saham yang tersisa empat hari lagi sebelum memasuki cuti libur lebaran membuat para investor sudah melakukan persiapan libur dan cenderung melakukan aksi jual saham atau taking profit. Pengumuman pengurus Danantara Indonesia hari ini juga menyebabkan perubahan harga saham yang sangat fluktuatif. Pada sesi pagi, sebelum pengumuman pengurus Danantara terdapat penurunan hingga 4%, sedangkan setelah pengumuman tersebut penurunan sudah tidak terlalu anjlok. Hal ini terlihat adanya kekhawatiran dari para investor terhadap pengumuman tersebut. Selain itu, para investor juga memperhatikan dan menunggu hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perbankan BUMN dalam minggu ini.

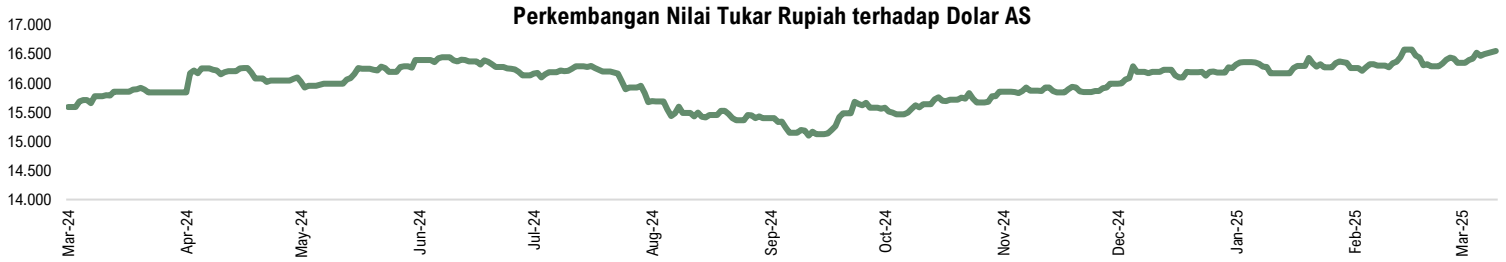
• Penulis : Wahyumi Oviberty EZ

• Sumber: Bloomberg, BloomberTechnoz, CNBC, Kontan

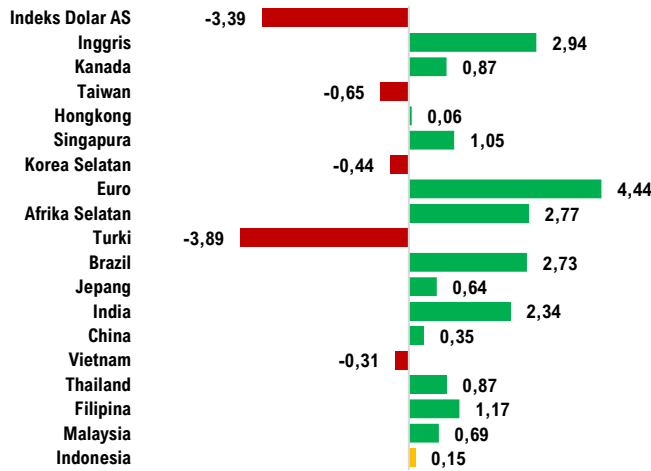
IHSG	6.161,22	▼ -1,55	%dtd	▼ -5,44	%wtd	▼ -1,74	% mtd	▼ -12,98	%ytd	
Rupiah	Rp16.555	▼ -0,33	%dtd	▼ -1,24	%wtd	▲ 0,15	% mtd	▼ -2,74	%ytd	
<b>KOMODITAS INTERNASIONAL</b>										
Komoditas	Brent (US\$/Barrel)		Emas (US\$/Troy Ounce)		Batubara (US\$/MT)		CPO (MYR/MT)		Nikel (US\$/MT)	
Harga (%dtd)	72,01	▲ 1,32	3.029,94	▲ 0,98	97,00	▼ -1,77	4.586,00	▼ -0,41	16.057,00	▼ -2,27

# LAPORAN PASAR HARIAN

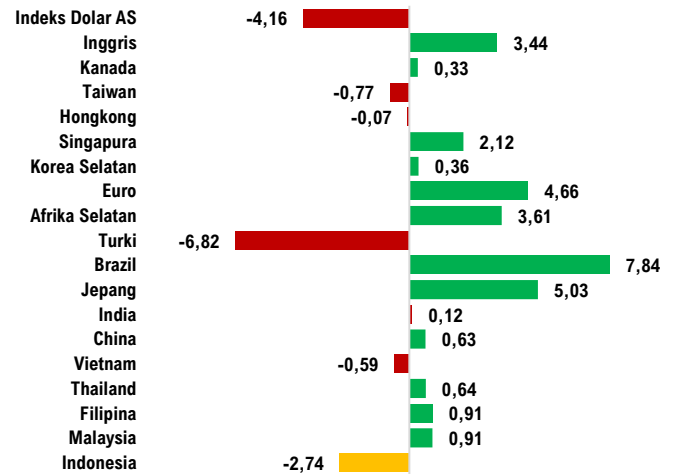
## LAMPIRAN NILAI TUKAR



### Perubahan Mata Uang Dunia (% mtd)

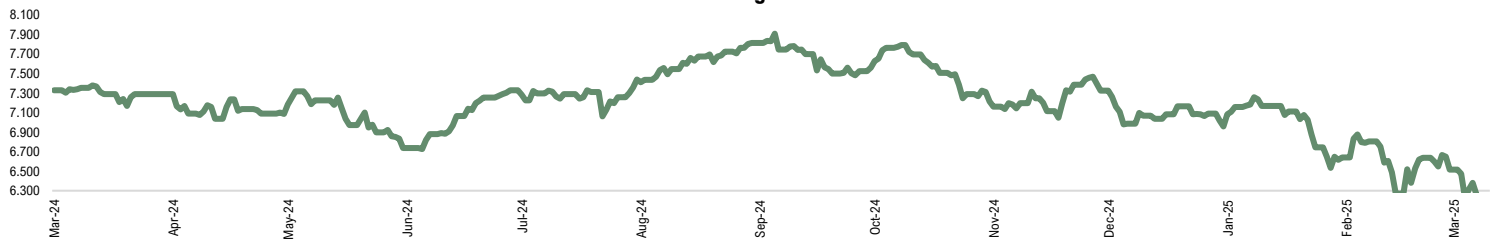


### Perubahan Mata Uang Dunia (% ytd)

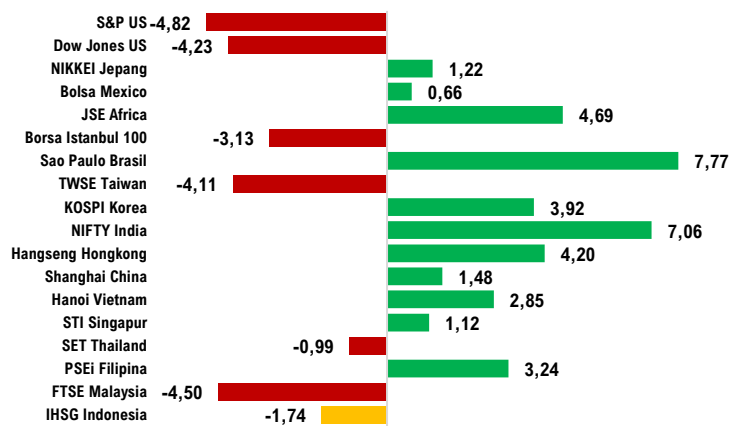


## INDEKS SAHAM

### Perkembangan IHSG



### Perubahan Indeks Saham Dunia (% mtd)



### Perubahan Indeks Saham Dunia (% ytd)

